

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada proses produksi video clip “Snackers - Semua Pergi dan Hilang” penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan tentang artistik dari segi teknis maupun non teknis pada saat pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dari pembahasan yang telah penulis jabarkan, penulis mempunyai kesimpulan tentang peran penata artistik. Dalam sebuah produksi video clip yang penulis lakukan, peran penata artistik sangat penting, karena peran penata artistik dalam sebuah produksi dapat mempengaruhi bagaimana sebuah “look” dalam video clip dapat tercipta sesuai dengan konsep yang telah diberikan oleh seorang sutradara dalam tim produksi video clip.

Dalam proses produksi video clip ini, penulis sebagai penata artistik berperan langsung untuk mewujudkan keinginan dari sutradara dan dituntut untuk bekerja secara maksimal dan juga kreatif mungkin untuk melakukan tugas-tugas seorang penata artistik. Penulis juga mendapatkan banyak pengetahuan baru dalam proses produksi video clip “Snackers - Semua Pergi dan Hilang” tentang peran penata artistik. Ilmu yang penulis dapatkan tidak hanya pada saat produksi berlangsung, namun juga mendapat ilmu-ilmu selama berkuliah di Stikom Akindo Yogyakarta yang kemudian dituangkan pada saat produksi tugas akhir ini berjalan dan terselesaikan.

Saat melakukan kegiatan produksi video clip dibutuhkan tanggung jawab dan juga kerja keras, baik secara tim produksi maupun dari penulis sebagai penata artistik. Adakalanya juga pada saat produksi berjalan diselingi dengan bercanda untuk

menghilangkan rasa jenuh dan juga beban pikiran, serta dapat mengembalikan semangat tim produksi dan juga menjaga mood talent yang menjadi pemeran dalam proses video clip. Hasil dari produksi video clip “Snackers-Semua Pergi dan Hilang” akan ditampilkan kepada khalayak umum terutama kaum muda, dengan harapan dapat memotivasi dari segi lagu dari band snackers maupun untuk teman-teman yang tertarik dalam dunia produksi video clip.

Beberapa hal yang penulis dapatkan selama produksi hingga penulisan laporan ini selesai, yaitu:

- Penata artistik harus mempunyai pemikiran sekreatif mungkin.
- Menguasai teori-teori yang diajarkan selama perkuliahan.
- Penata artistik harus bisa memahami keinginan dari seorang sutradara.
- Penata artistik diwajibkan berkomunikasi dengan baik dengan departemen-departemen artistik lainnya.
- Dituntut cekatan dan teliti pada saat pra produksi, produksi, maupun pasca produksi.

## **5.2 Saran**

Selama melakukan produksi tugas akhir berupa video clip, penulis menemukan beberapa hal yang harus diperhatikan selama produksi. Kekompakan tim produksi menjadi kunci dalam sebuah produksi. Menjaga kerukunan satu sama lain di dalam tim produksi agar tidak terjadi perdebatan selama proses produksi berlangsung. Setelah menyelesaikan produksi tugas akhir video clip “Snackers - Semua Pergi dan Hilang” penulis mempunyai beberapa saran, yaitu:

- 1) Penata artistik harus berkomunikasi dengan sutradara dan juga D.O.P agar mengetahui hal apa saja yang kita lakukan saat

proses produksi berlangsung dan disiapkan pada saat pra produksi.

- 2) Kerja sama tim sangat dibutuhkan dalam sebuah produksi dan tidak meremehkan divisi lain dalam tim produksi karena kita saling membutuhkan pada saat produksi.
- 3) Penata artistik juga harus berkomunikasi baik dengan departemen artistik lainnya agar menghindari kesalahan dan melenceng dari konsep sutradara dan *director of photography* yang sudah disampaikan di awal rapat tim produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pratista, Himawan (2017). *Memahami Film*, Edisi kedua, Montase press, Yogyakarta.
- Pratista, Himawan (2008). *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta.
- Rinjaya, Denda (2020), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke V, Balai Pustaka, Jakarta.
- Saroengallo, Tino (2008). *Dongeng Sebuah Produksi Film*, Intisari, Indonesia.
- Sumarno Marseli (1996). *Dasar-dasar apresiasi film*, Gramedia, Jakarta.

## DAFTAR REFRENSI

- [https://jdih.kemnaker.go.id/data\\_puu/SKKN%202014-076.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/SKKN%202014-076.pdf) (23 Maret 2020).
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/10/peran.html> (25 Maret 2020).
- [www.sridianti.com/pengertian-latar-setting-dan-jenisnya.html](http://www.sridianti.com/pengertian-latar-setting-dan-jenisnya.html). (5 April 2020).
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Video\\_musik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Video_musik) (15 April 2020).
- <https://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-artistik/> (3 Mei 2020).
- Pee Wee Gaskins - Fluktuasi Glukosa (2008).
- Peran dan Tanggung Jawab *Art Director* dalam Produksi *Video* Klip ‘Buih Hitam’ Group Band The Herpes Jogja oleh Ida Purusaning Jati (2010).
- Peranan *Art Director* dalam *Video* Klip “Temani Aku Mati” Dharma Band oleh M. Widdyaningrum Astri Shinta D (2011).
- Peran *Art Director* dalam Pembuatan *Video* Klip “*Schinozophernia*” Band Joker Jester(2012).